

**Doa Pertobatan
di Tahun Ignatius**

GP. SINDHUNATA, SJ

UTUSAN

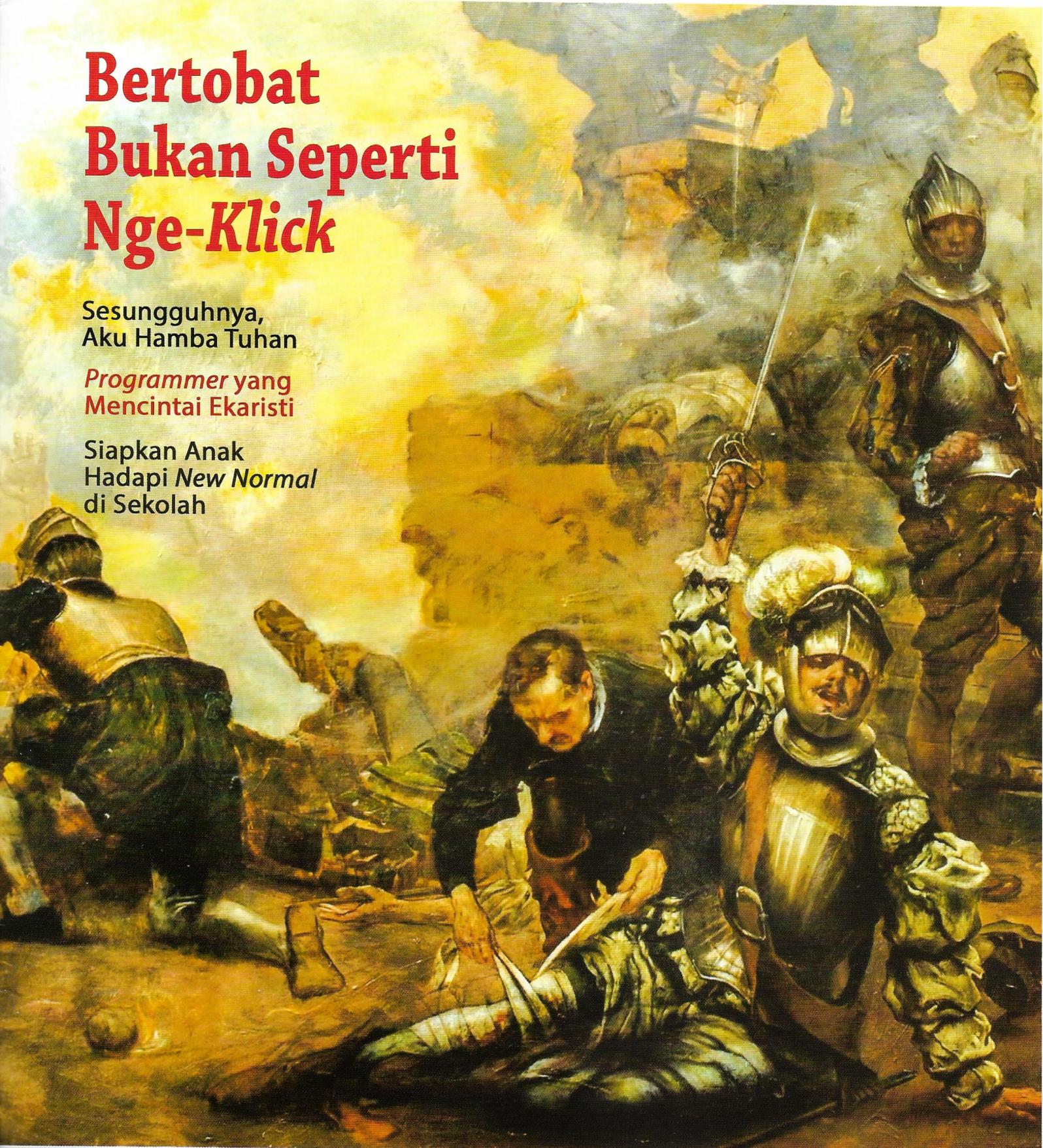
DALAM SEGALA MENCARI DIA

Bertobat Bukan Seperti Nge-Klick

Sesungguhnya,
Aku Hamba Tuhan

*Programmer yang
Mencintai Ekaristi*

Siapkan Anak
Hadapi *New Normal*
di Sekolah



Rp 20.000,00 - Luar P. Jawa Rp 22.000,00
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 10 TAHUN KE-71, OKTOBER 2021
utusan.id

UTUSAN

Majalah Rohani Katolik

Izin: No. 1200/SK/DITJEN PPG/STT/1987 Tanggal 21 Desember 1987
Penerbit: Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** G.P. Sindhunata, S.J. **Koordinator Umum:** Slamet Riyadi **Redaktur Pelaksana:** A. Willy Satya Putranta **Redaktur:** Bambang Shakuntala, Francisca Triharyani **Kontributor:** Yohanes Muryadi, Ivonne Suryanto, P. Citra Triwamwoto **E-mail Redaksi:** utusanredaksi@yahoo.com **Keuangan:** Ani Ratna Sari **Iklan:** Slamet Riyadi **Administrasi/Distribusi/Sirkulasi:** Anang Pramuriyanto, Maria Dwi Jayanti **Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi:** Jl. Pringgokusuman 35, Yogyakarta, 55272 **Telp & Fax.:** (0274) 546811, **Mobile:** 085729548877, **E-mail Administrasi:** utusan.adisi@gmail.com **E-mail Iklan:** utusaniklan@gmail.com **Percetakan:** PT Kanisius Yogyakarta.

CARA BERLANGGANAN

Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: Jawa @ Rp 20.000,- langganan 12 bulan Rp 240.000,- Luar P. Jawa @ Rp 22.000,- langganan 12 bulan Rp 264.000,- (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.

Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

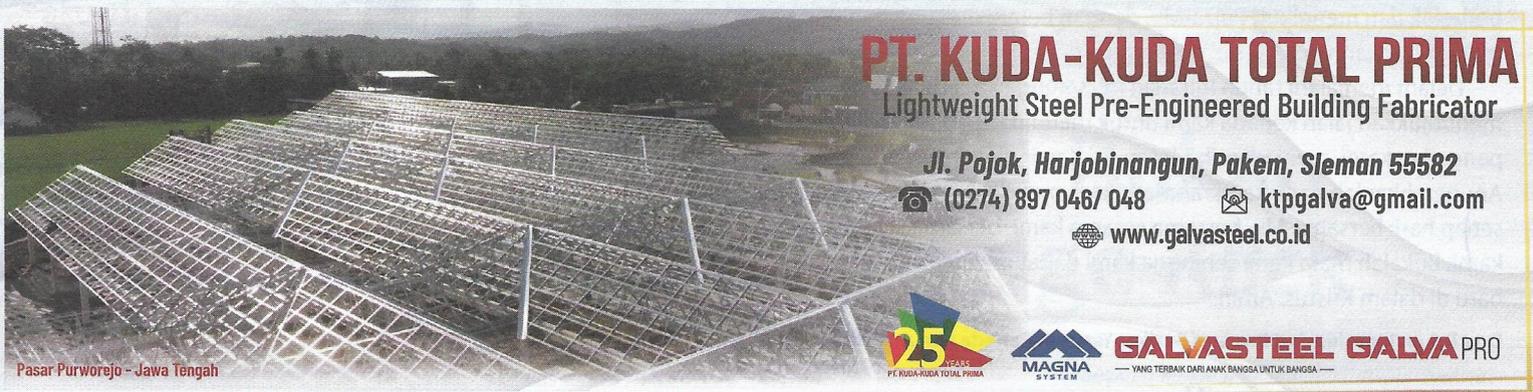
 Majalah Utusan
  @majalahutusan
  085729548877
  utusan.id
  Cover : versodio.com

Daftar isi

Padupan Kencana	2	Hidup Bakti	17
Pembaca Budiman	3	Parenting	18
Bejana	5	Pustaka	19
Bejana	6	Menjadi Sehat	20
Latihan Rohani	8	Pelita	21
Katekese Doa	9	Jendela	22
Liturgi	10	Keranjang	24
Kitab Suci	11	Udar Rasa	26
Katekese	12	Literasi	28
Pewartaan	13	Kelingan	29
Parokipedia	14	Senjorong	30
Papan Tulis	15	Taruna	34
Pengalaman Doa	16	HaNa	37
		Pak Krumun	Cover 3

PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
 2. Transfer : Bank BCA Cab. Jl. Jend. Sudirman, Yogyakarta Rek. No. 037-0285-110, a.n. Sindhunata. Bank BRI Cab. Cik Di Tiro, Yogyakarta Rek. No. 0029-01-000113-56-8, a.n. Sindhunata.
- Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.



PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA
 Lightweight Steel Pre-Engineered Building Fabricator

Jl. Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman 55582
 ☎ (0274) 897 046/ 048 ✉ ktpgalva@gmail.com
 🌐 www.galvasteel.co.id



GALVASTEEL GALVA PRO
 — YANG TERBAIK DARI ANAK BANGSA UNTUK BANGSA —

Pasar Purworejo - Jawa Tengah



DAPUR BUPATI
THE FUTURE OF TRADITION

Dapur Bupati menerima pesanan hantaran dan tumpeng



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 2 porsi
Rp 120.000



Tumpeng Nasi Kuning start from : Rp 450.000 bisa custom order sesuai keinginan anda



Hantaran Nasi Kuning dalam keranjang untuk 4 porsi
Rp 200.000

Untuk pemesanan dan info lebih lanjut hubungi kami :
 ☎ 0823 3168 5758
 📷 @dapurbupati
 📍 Jl. Kabupaten no.131, Sleman, Yogyakarta

Bunga Lili untuk Bunda Maria

Berdoa melalui perantaraan Bunda Maria sudah tidak asing lagi bagi kebanyakan orang Katolik, tetapi tidak bagi saya. Keyakinan untuk berdoa dengan perantaraan Bunda Maria ini terjadi secara bertahap, dari ketika saya masih di Taman Kanak-kanak (TK) sampai dewasa.

Ketika saya di TK, saya ingat sehari sebelum tanggal 15 Agustus, guru TK saya meminta kepada kami, murid-murid TK di kelas, untuk membawa bunga karena keesokan harinya ada pesta khusus Bunda Maria, yaitu pesta Santa Perawan Maria diangkat ke surga. Permintaan membawa bunga itu saya sampaikan kepada ibu saya dan beliau membeli seikat bunga lili untuk saya bawa ke sekolah.

Ternyata yang membawa bunga pada hari itu hanya saya. Ibu guru meletakkan bunga saya di depan patung Bunda Maria dan menyalakan lilin. Ketika kami selesai berdoa, ibu guru berkata, "Anak-anak, lihat, nyala lilinnya besar sekali, ya. Itu tandanya Bunda Maria mengucapkan terima kasih kepada Julia yang telah membawa bunga hari ini."

Sebagai anak kecil yang masih berumur lima tahun pada waktu itu, saya sungguh-sungguh percaya pada perkataan ibu guru saya.



Ketika remaja, banyak sekali pertanyaan tentang doa melalui Bunda Maria ini. Apakah bedanya doa yang dipanjatkan melalui Bunda Maria dan yang tidak? Itulah salah satu dari sekian banyak pertanyaan yang ada dalam benak saya. Karena saya tidak yakin akan berdoa melalui Bunda Maria, maka dahulu saya hanya mau berdoa novena jika diadakan dalam Misa. Ketika saya mengikuti novena Bunda Maria Medali Wasiat yang diadakan dengan Misa yang dipersembahkan oleh seorang pastor yang sekarang sudah menjadi uskup, khotbahnya menjawab persis pertanyaan saya.

"Apa bedanya kalau kita berdoa melalui perantaraan Bunda Maria dan yang tidak?"

demikian beliau memulai khotbahnya. Dua poin yang saya ingat sampai sekarang ialah *pertama*, manusia sering tidak sabar menanti jawaban doanya dan kedua, ada kemungkinan doa tidak dikabulkan karena tidak sesuai dengan kehendak Allah. Dalam kedua hal ini, jika orang berdoa melalui perantaraan Bunda Maria, maka Bunda Maria akan memberi rahmat damai sejahtera. Meskipun jawaban doanya tidak kunjung tiba, orang tidak akan merasa gelisah. Meskipun doanya tidak dikabulkan, ia tidak akan memberontak atau protes kepada Tuhan karena ada damai sejahtera dalam hatinya yang diberikan oleh Bunda Maria. Dalam Misa sore itu, saya mendapat

jawaban tentang pertanyaan yang selama ini berkecamuk dalam hati saya.

Beberapa tahun kemudian, saya mengalami sendiri damai sejahtera yang diberikan Bunda Maria. Saya berdoa novena tiga Salam Maria untuk suatu intensi. Setelah novena itu selesai pada hari kesembilan, tidak ada sesuatu hal yang istimewa. Namun, pada suatu sore ketika saya sedang duduk-duduk santai, tiba-tiba saya merasakan suatu damai sejahtera yang kuat memenuhi hati saya, meskipun saat itu saya tidak sedang berdoa. Saking kuatnya damai sejahtera itu, sampai-sampai saya bertanya kepada diri sendiri, "Mengapa, ya, aku merasakan damai sejahtera seperti ini dalam hatiku?" Tiba-tiba saya ingat, beberapa hari yang lalu saya baru saja selesai melakukan novena tiga Salam Maria. Rupanya, seperti inilah yang dikatakan pastor itu bahwa Bunda Maria akan memberikan damai sejahtera jika kita berdoa dengan perantaraan Bunda Maria.

Pengalaman lain terjadi pada hari perkawinan saya. Entah mengapa peristiwa di TK seperempat abad sebelum perkawinan saya itu begitu melekat di benak saya sehingga saya ingin mempersembahkan bunga lili untuk Bunda Maria pada hari pemberkatan perkawinan saya di gereja. Ketika hal tersebut saya utarakan kepada orang yang mengurus dekorasi dan bunga, dia mengatakan bahwa bunga lili sulit diperoleh pada bulan Agustus karena belum musimnya. Jadi, dia mengusulkan untuk memakai bunga mawar saja seperti bunga tangan yang akan saya pegang.

Pada hari perkawinan saya, saya sendiri yang meletakkan bunga untuk Bunda Maria di depan patung. Namun, baru di tengah-tengah pembacaan doa, saya menyadari bahwa bunga yang tadi saya pegang dan letakkan sendiri di depan patung itu ternyata bunga lili seperti yang saya harapkan. Menurut keterangan yang saya peroleh dari ibu saya seusai pesta, pengurus dekorasi menelepon ibu saya pagi harinya, "Apakah boleh bunga untuk Bunda Maria itu diganti dengan bunga lili karena bunga mawar yang sudah dibeli tidak cukup?" Dia sudah lupa permintaan pertama

saya karena di catatannya hanya bunga mawar. Mendengar itu, ibu saya tentu saja mengiyakan, karena beliau tahu persis keinginan saya.

Meskipun sudah mengalami sendiri banyak hal tentang doa melalui Bunda Maria, saya masih mempunyai pertanyaan lain, yaitu mengapa Bunda Maria bisa memberikan rahmat damai sejahtera. Beberapa tahun kemudian, ketika saya sedang menjadi juru bahasa di sebuah retreat, saya mendapatkan pengetahuan baru tentang Bunda Maria sebagai penyalur rahmat. Perumpamaan yang diberikan waktu itu ialah jika Kristus adalah kepala Gereja dan umat adalah tubuh mistik-Nya, maka Bunda Maria itu seperti leher yang merupakan saluran dari kepala ke tubuh. Terjawabnya pertanyaan saya itu membuat saya tidak ragu lagi berdoa melalui Bunda Maria.

Ketika saya merefleksikan semua pengalaman saya yang berkaitan dengan doa dan Bunda Maria ini, saya menyadari kebenaran pernyataan "melalui Maria sampai kepada Tuhan Yesus". Jika saya dilanda kecemasan dan kekhawatiran, saya berkata kepada diri saya sendiri, "Jenis bunga saja Tuhan kabulkan dan pertanyaan-pertanyaan saya sudah terjawab dengan baik, apalagi hal-hal yang penting lainnya dalam hidup saya. Tuhan pasti akan mengurusnya. Kalau sudah begitu, apa gunanya mengkhawatirkan banyak hal?" Jika saya mengingat refleksi saya ini, kekhawatiran saya hilang dan saya bisa memasrahkan banyak hal yang saya alami ke dalam tangan Tuhan. ●

Julia Eka Rini

PERHATIAN

Naskah dalam rubrik ini bukan karya fiksi (cerpen), melainkan *sharing* pengalaman pribadi penulisnya.

SAV-USD

Channelnya Motivasi

MoTV KOSAKATA:

Bincang MoTV adalah program yang dikelola oleh Studio Audio Visual – Universitas Sanata Dharma untuk memberikan referensi dalam bidang spiritualitas, kegerejaan, media, sosial, dan budaya. Diharapkan materi-materi siarannya dapat memberikan inspirasi dan motivasi. Program ini dapat dilihat di YouTube: MoTV Studio Audio Visual. Sampai September 2021 sudah ada 89 episode:

Episode 81:

Bincang MoTV: "Dari Dokter YouTuber Sampai ke Dokter Shelter" – Bagian 1

Episode 82:

Bincang MoTV: "Dari Dokter YouTuber Sampai ke Dokter Shelter" – Bagian 2

Episode 83:

Bincang MoTV: "Shelter Covid-19 Kampong Media"

Episode 84:

Bincang MoTV: "Mengolah Limbah Infeksius"

Episode 85:

Bincang MoTV: "Shelter Syantikara"

Episode 86:

Bincang MoTV: "Minuman Sehat ala Suster-suster ADM"

Episode 87:

Bincang MoTV: "Mengenal Vaksin: Haruskah Kita Vaksinasi?"

Episode 88:

Bincang MoTV: "Tai Chi Master"

Episode 89:

Bincang MoTV: "Kerasulan TikTok"